

Optimalisasi Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah Hasil Penelitian Tindakan Kelas pada Guru Sekolah Alam Bengkulu Mahira

Pamela Mikaresti¹, Feby Elra Perdima^{2,3}, Anita Carolina³

¹Universitas Terbuka, ^{2,3}Universitas Dehasen Bengkulu.

Email : feby.elra@unived.ac.id

ABSTRAK

Guru merupakan fasilitator dalam mentransfer ilmu kepada peserta didiknya. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam setiap proses pembelajarannya, guru-guru bahkan diwajibkan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) guna mengevaluasi proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hasil dari PTK yang dilakukan guru berguna sebagai dasar evaluasi pembelajaran di kelas, selanjutnya hasil PTK tersebut diarahkan pula untuk ditulis dalam bentuk artikel dan dapat dipublikasikan guna penilaian angka kredit bagi guru. Akan tetapi, kenyataan di lapangan kurangnya pengetahuan dan pemahaman guru-guru tentang teknik penulisan karya ilmiah hasil dari PTK terutama pada guru-guru Sekolah Alam Bengkulu (SAB) Mahira Bengkulu menjadi alasan kegiatan ini dilakukan. Selain itu, alasan yang ditemukan adalah motivasi yang rendah dari guru-guru dalam menulis karya ilmiah karena kurangnya rasa percaya diri, sehingga muncul pemikiran bahwa penulisan karya ilmiah hal yang sulit dilakukan terlebih dalam mempublikasikannya. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan kemampuan guru dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah. Metode pelatihan yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini dimulai dari 1) Model Community Development, yaitu dengan melibatkan guru-guru secara langsung sebagai subyek dan obyek pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) Dosen; 2) pendekatan persuasif, yaitu pendekatan yang bersifat himbauan dan dukungan tanpa unsur paksaan bagi guru-guru untuk berperan aktif; 3) Edukatif, yaitu pendekatan tim melalui sosialisasi, pelatihan dan pendampingan, dalam rangka saling bertukar pengetahuan dan pengalaman sebagai ciri bentuk pemberdayaan masyarakat. Luaran dan target capaian kegiatan Abdimas berupa publikasi di jurnal nasional.

Kata Kunci: Optimalisasi Penulisan, Publikasi Karya Ilmiah

Abstract

eachers are facilitators in transferring knowledge to their students. To get maximum results in each learning process, teachers are even required to conduct Classroom Action Research (CAR) to evaluate the learning process so that learning objectives can be achieved. The results of the CAR conducted by the teacher are useful as a basis for evaluating learning in the classroom, then the results of the CAR are also directed to be written in the form of articles and can be published for the assessment of credit scores for teachers. However, the reality in the field is the lack of knowledge and understanding of teachers about the techniques of writing scientific papers resulting from CAR, especially for the teachers of the Bengkulu Nature School (SAB) Mahira Bengkulu, which is the reason this activity is carried out. In addition, the reason found was the low motivation of teachers in writing scientific papers due to a lack of self-confidence, so that the thought emerged that writing scientific papers was a difficult thing to do, especially in publishing them. The purpose of this community service activity is to improve the ability of

teachers to write and publish scientific works. The training method used in this Community Service (PkM) starts from 1) Community Development Model, namely by involving teachers directly as subjects and objects of implementing community service activities (PkM) Lecturers; 2) a persuasive approach, namely an approach that is of an appeal and support without an element of coercion for teachers to play an active role; 3) Educational, namely a team approach through socialization, training and mentoring, in the context of exchanging knowledge and experience as a form of community empowerment. Outcomes and achievement targets of Abdimas activities in the form of publications in national journals

Keywords: Optimization of Writing, Publication of Scientific Work

PENDAHULUAN

Guru ialah wujud yang sedemikian itu dihormati sebab mempunyai kontribusi yang lumayan besar kepada keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berfungsi dalam menyokong kemajuan peserta didik buat mencapai kemampuan optimalnya (Hamid, 2017)

Guru merupakan fasilitator dalam mentransfer ilmu kepada peserta didiknya. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam setiap proses pembelajarannya, guru-guru bahkan diwajibkan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) guna mengevaluasi proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hasil dari PTK yang dilakukan guru berguna sebagai dasar evaluasi pembelajaran di kelas, selanjutnya hasil PTK tersebut diarahkan pula untuk ditulis dalam bentuk artikel dan dapat dipublikasikan guna penilaian angka kredit bagi guru, seperti yang disebutkan (Menpan, 2009) tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya sudah disahkan, yaitu tentang karya ilmiah merupakan unsur utama dalam penilaian angka kredit guru. Akan tetapi, kenyataan di lapangan masih banyak guru-guru yang belum begitu memahami dan mengetahui tentang teknik penulisan karya ilmiah hasil terutama hasil dari PTK.

(Aliasmin, 2020)berpendapat bahwa *Classroom Action Research* atau penelitian tindakan kelas (PTK)adalah sebuah kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang : (a) praktik-praktik kependidikan mereka, (b) pemahaman mereka tentang praktik-praktik tersebut, (c) situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan (Antari: 2015). Menurut (Kurniawan: 2017)PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga diharapkan tujuan PTK dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Senada dengan itu Penelitian tindakan kelas ialah aktivitas riset untuk memecahkan permasalahan-permasalahan pembelajaran (Widayati, 2008). Dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas, guru dapat membetulkan cara pembelajaran melalui analisis apa yang berlangsung di kelasnya.

Aktivitas ini memberikan manfaat untuk guru terutama dalam mendorong guru supaya pembelajaran yang dihadapkannya bisa berjalan efektif serta efisien. Riset tindakan kelas bersifat siklus di mana dalam satu siklus terdiri dari beberapa langkah ialah perencanaan, pemberian tindakan, observasi serta refleksi. Riset tindakan kelas dengan demikian merupakan salah satu keahlian yang wajib dipunyai oleh guru guna menjaga profesionalitas kinerjanya. Kegiatan ini membolehkan guru buat meningkatkan mutu pembelajaran yang bermuara pada peningkatan mutu pembelajaran nasional

Selain membuat karya ilmiah, seorang guru juga dituntut untuk mempublikasikan karya ilmiahnya baik di jurnal tidak terakreditasi maupun jurnal terakreditasi untuk jenjang karir seorang guru, sebab keharusan publikasi ilmiah dari Pemerintah, dapat menekan dosen guna meningkatkan kualitas, kuantitas penelitian serta publikasi ilmiah (Retnowati et al., 2018) Publikasi ilmiah merupakan hasil penelitian atau gagasan ilmu bidang pendidikan formal (Buleleng & Arta, 2019). (Darmalaksana & Suryana, 2018) Berpendapat Publikasi ilmiah ialah indikator kemampuan penting akademisi. Belum berarti hasil riset tanpa suatu publikasi baik publikasi pada media online ataupun media cetak yang lain. Publikasi ilmiah ialah salah satu output dari riset. Publikasi ini dapat dimaknai sebagai upaya untuk menyebarluaskan suatu karya pemikiran seseorang atau sekelompok orang dalam bentuk laporan penelitian, makalah, buku atau artikel. Karya tulis ilmiah guru dapat dipublikasikan dalam bentuk laporan hasil penelitian atau laporan/gagasan ilmiah yang ditulis berdasar pada pengalaman dan sesuai dengan tugas pokok serta fungsi guru (Mughtar & Suryani, 2019).

Uniknya di Sekolah Alam Bengkulu Mahira tidak hanya guru yang diberikan kesempatan untuk melakukan penelitian, tetapi siswa-siswa terutama siswa tingkat sekolah menengah selalu diberikan kesempatan untuk melakukan penelitian sederhana (*mini research*) terhadap hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan alam setempat. Dalam mata pelajaran “Pendidikan Lingkungan Hidup”, setiap siswa diberikan kesempatan untuk melakukan penelitian sederhana tentang hal-hal yang mereka minati. Penelitian ini dilakukan siswa dengan bimbingan guru. Sayangnya, hasil penelitian para siswa ini hanya sebatas pekerjaan sekolah tanpa dipublikasikan. Untuk itu, perlu adanya usaha mengoptimalkan kemampuan para guru agar bisa menjembatani siswa-siswa berprestasi dalam menulis hasil penelitian sederhana mereka untuk di publikasikan ke dalam jurnal.

Bila ditelusuri secara mendalam, proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah. Kualitas mutu proses pembelajaran dinyatakan dalam bentuk pencapaian standar-standar dalam pembelajaran. Standar-standar tersebut akan menjadi

pedoman seluruh aktivitas proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan monitoring/evaluasi (Puspitasari, 2018). Di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran. Komponen-komponen pengajaran itu terdiri dari guru, materi pembelajaran dan siswa. Interaksi antara ketiga komponen utama melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Untuk tercapainya tujuan ini, seorang guru harus terus menerus mengevaluasi hasil belajar siswa salah satunya dengan cara melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan memperhatikan indikator-indikator pendukung proses pembelajaran tersebut, termasuk kegiatan penelitian sederhana yang dilakukan oleh siswa dapat ditulis dalam bentuk karya ilmiah yang dapat dipublikasikan sehingga menjadi referensi bagi para pembaca.

Berkaitan dengan penjabaran di atas, penting bagi seorang guru memiliki kemampuan menulis karya ilmiah serta mempublikasikan hasil PTK serta berbagai penelitian lainnya agar bisa dimanfaatkan oleh guru, siswa dan sekolah. Akan tetapi, masih banyak guru-guru yang belum begitu memahami dan mengetahui tentang teknik penulisan dan publikasi karya ilmiah ke jurnal nasional baik yang terakreditasi maupun belum terakreditasi. Untuk itu, sangat penting diadakannya sebuah forum untuk mengoptimalkan penulisan dan publikasi karya ilmiah bagi guru-guru Sekolah Alam Bengkulu Mahira sebagai bekal menjadi guru profesional

METODE

Untuk mencapai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat/Abdimas Dosen FKIP UT yang diajukan oleh UPBJJ UT Bengkulu pada guru-guru dari Sekolah Alam Bengkulu (SAB) Mahira, maka dilakukan melalui dua pendekatan yaitu:

Pendekatan *Participatory Rural Appraisal (PRA)*, yang menekankan keterlibatan guru-guru dalam keseluruhan kegiatan mulai dari perencanaan program pelatihan yang dibutuhkan, teknik pelaksanaan pelatihan hingga evaluasi program pelatihan untuk kebaikan mitra. Pendekatan *persuasif*, yaitu pendekatan yang bersifat himbauan dan dukungan tanpa unsur paksaan pada guru-guru untuk berperan aktif, hal ini terbukti dari delapan puluh (80) jumlah guru Yayasan SAB Mahira yang didata, dan yang mengikuti kegiatan ini sebanyak lima puluh empat (54) guru peserta pelatihan.

Adapun jumlah orang yang dilibatkan dalam kegiatan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Satu (1) orang Ketua Yayasan Sekolah Alam Bengkulu (SAB) Mahira, Tiga (3) orang Kepala Sekolah yang terdiri dari satu (1) orang Kepala Sekolah Dasar SAB Mahira, satu (1) orang Kepala Sekolah Menengah Pertama SAB Mahira, satu (1) orang Kepala Menengah Atas SAB Mahira, Lima puluh empat (54) guru dari Yayasan SAB Mahira yang terdiri dari guru SD, guru SMP, guru SMA. Satu (1) orang Mahasiswa aktif Prodi PGSD, FKIP, Universitas Terbuka Bengkulu yang bertugas menjadi panitia pelaksana membantu persiapan dan pelaksanaan Pelatihan di Aula SAB Mahira.

Teknis Pelaksanaan Kegiatan

Program peningkatan pengetahuan dan keikutsertaan guru dalam teknologi informasi ini menggunakan pendekatan sosialisasi dan pelatihan terkait dengan peningkatan kapasitas. Program ini disusun atas tiga tahapan pembelajaran meliputi:

Tahap penyampaian program, yang terdiri dari: Pengertian, tujuan dan manfaat yang didapat dari kegiatan Abdimas Dosen UT Bengkulu. Macam-macam program yang ditawarkan oleh Abdimas Dosen FKIP UT Bengkulu.

Tahap pelatihan, yang terbagi ke dalam dua bentuk jenis pelatihan berikut: Pelatihan peningkatan pengetahuan tentang teknik penulisan karya ilmiah. Pelatihan peningkatan keterampilan mengenal jurnal online, register ke jurnal pilihan, hingga teknik mempublikasi karya ilmiah ke jurnal pilihan.

Tahap pendampingan, yang meliputi: Pendampingan para peserta pelatihan menulis artikel berdasarkan teori-teori yang telah disampaikan dalam pelatihan sebelumnya, Pendampingan pada para peserta menulis artikel sesuai dengan template yang dipilih dan jika memungkinkan bisa ke tahap submit ke jurnal pilihan Untuk mendapatkan apa yang menjadi tujuan dilakukannya PkM Dosen ini, maka perlu dilakukan pula kegiatan monitoring dan evaluasi (monev), dengan melakukan proses penggalan kemampuan peserta, baik sebelum dilakukannya pelatihan (*pre-test*) maupun pasca telah diberikannya pelatihan (*post-test*). Hal ini penting dilakukan, agar Tim PkM Dosen dapat mengidentifikasi keberhasilan dari program yang dilakukan ini.

Partisipasi Mitra

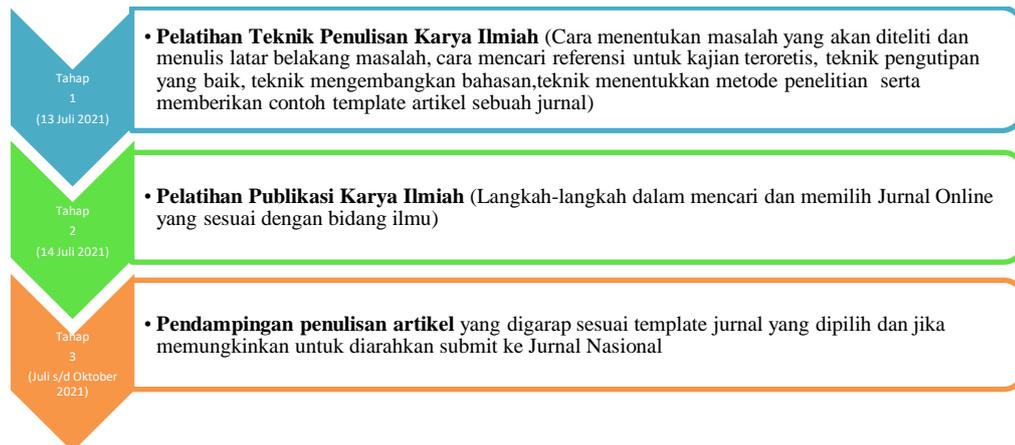
Kegiatan pengabdian ini akan berjalan baik, jika terjalinnya kerjasama yang baik antara pihak tim Abdimas Dosen FKIP UT Bengkulu dengan mitra, dimana Abdimas Dosen FKIP UT

Bengkulu dalam menyukseskan kegiatan ini menyediakan tutor, materi pelatihan dan pendampingan.

Sedangkan mitra dalam hal ini berasal dari tenaga pengajar di Yayasan Sekolah Alam Bengkulu Mahira yang terdiri dari guru SD, guru SMP dan guru SMA yang telah bersedia mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan dengan baik. Disamping itu pula, mitra dalam hal ini menyediakan tempat dan menyebarkan undangan agar terselenggaranya kegiatan ini sesuai apa yang telah disepakati sebelumnya.

Gambaran Teknologi

Gambaran teknologi dari kegiatan ini menghasilkan beberapa tahapan yang ingin dicapai, sehingga tujuan dari pelaksanaan Abdimas Dosen FKIP UT ini mampu menjawab permasalahan mitra dengan baik dan terarah sesuai target capaian. Pelaksanaan kegiatan akan melibatkan mitra yakni Yayasan Sekolah Alam Bengkulu (SAB) Mahira dan tim pengusul dari Universitas Terbuka sebagai narasumber pelatihan yang akan menjadi pemberi materi. Metode pelaksanaan kegiatan ini digambarkan dalam diagram berikut ini yang merupakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang ada.



Gambar 3. Gambaran Teknologi

Kerangka Penerapan:

Prosedur kerja dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan metode *lesson study* yang pelaksanaannya dalam tiga tahapan yaitu: 1) **Persiapan**; tahapan ini merupakan tahapan awal dimana persiapan awal telah dilakukan oleh para pengusul kegiatan dai Universitas Terbuka, antara lain berdiskusi dengan pihak sekolah mitra yaitu Sekolah Alam Bengkulu (SAB) Mahira dalam menentukan waktu pelaksanaan, membuat spanduk kegiatan, mencatat segala kebutuhan

untuk pelaksanaan kegiatan, serta menyusun rangkaian kegiatan pelaksanaan; 2) **PelaksanaanProgram Abdimas**; kegiatan pelatihan ini dibagi menjadi tiga (3) kegiatan, yaitu bagian pertama kegiatan teknik penulisan karya ilmiah (13 Juli 2021); bagian kedua kedua teknik publikasi karya ilmiah (14 Juli 2021); dan bagian ketiga berupa kegiatan pendampingan penulisan artikel (Juli s/d Oktober 2021); 3) **Monitoring dan Evaluasi**; rangkaian kegiatan melihat keberhasilan program yang telah dilaksanakan dalam artian membandingkan antara materi yang diberikan (input) dengan hasil kegiatan yang dicapai dari program pelatihan ini.

Agar terwujudnya program ini dengan baik, maka diperlukan kerjasama antar anggota tim abdimas. Adapun pembagian kerja tim kelompok pengusul kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Partisipasi tim dalam pelaksanaan program

Tabel 2. Nama Pengusul, Kepakaran dan Tugas

No	Nama	Kepakaran	Tugas
1.	Pamela Mikaresti, M.Pd	Pendidikan Seni Budaya	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan dan mengorganisir, memimpin, dan mengawasi jalannya kegiatan, • Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait. • Sebagai narasumber pelatihan • Menyusun laporan dan dokumentasi hasil PKM
2.	Feby Elra Perdima, M.Pd	Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan konsultasi/workshop terkait workshop • Membantu dan mendukung Ketua Pengusul dalam pengumpulan data, persiapan dan pelaksanaan kegiatan, serta pembuatan laporan dan dokumentasi kegiatan.

3	Anita Carolina, S.E., M.M	Manajemen Ekonomi	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan kegiatan konsultasi/workshop terkait workshop• Membantu dan mendukung Ketua Pengusul dalam pengumpulan data, persiapan dan pelaksanaan kegiatan, serta pembuatan laporan dan dokumentasi kegiatan.
4	Hartika	Mahasiswa Prodi PGSD Universitas Terbuka	<ul style="list-style-type: none">• Membantu dan mendukung Ketua Pengusul dalam pengumpulan data, persiapan dan pelaksanaan kegiatan, serta pembuatan laporan dan dokumentasi kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, serta monitoring dan evaluasi kegiatan. Rangkaian kegiatan ini disusun sedemikian rupa agar mendapatkan hasil yang maksimal atas tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini.

Persiapan Kegiatan Program Optimalisasi Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah pada Guru-Guru SAB Mahira

Pada tahap persiapan ini tim dosen yang dibantu oleh seorang mahasiswa dari Prodi PGSD yaitu Hartati telah melakukan persiapan yang berkaitan dengan segala kebutuhan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Sekolah Alam Bengkulu (SAB) Mahira. Adapun hal-hal yang telah dipersiapkan untuk pelaksanaan Program kegiatan ini sebagai berikut:

Diskusi dengan Ketua Yayasan Sekolah Alam Bengkulu Mahira yaitu Ibu Lisna Junita, S.Si dan Kepala Sekolah Alam Bengkulu Mahira yang dalam hal ini diwakilkan oleh Kepala Sekolah dari Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu Ibu Dika, S.Pd, berkenaan tentang hal-hal yang ingin dicapai dari kegiatan pelatihan ini antara lain: mengetahui tentang konsep penulisan karya ilmiah hasil penelitian tindakan kelas, mengetahui tentang teknik mencari jurnal online sesuai dengan bidang ilmu, mengetahui teknik meregistrasikan diri/membuat akun di jurnal

terpilih sesuai dengan bidang ilmu, serta memiliki keahlian mempublikasikan karya ilmiah ke jurnal terpilih sesuai bidang ilmu,

Menentukan waktu pelaksanaan yang disepakati dari kedua belah pihak yang disesuaikan dengan waktu mitra dan para pelaksana Abdimas Universitas Terbuka, Membuat spanduk Pelatihan Program Pengabdian kepada Masyarakat oleh tim Abdimas Universitas Terbuka dalam hal ini menjadi tanggung jawab tim abdimas dosen FKIP Universitas Terbuka, Mempersiapkan ATK dan materi pelatihan dari tim Abdimas Universitas Terbuka untuk para peserta pelatihan, Mempersiapkan ruangan dan media seperti laptop, *microphone*, *speaker* dan *proyektor Liquid Crystal Display (LCD)* oleh mitra yaitu Sekolah Alam Bengkulu Mahira, Menyusun jadwal kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat secara tatap muka selama dua hari yaitu tanggal 13 Juli 2021 sampai dengan 14 Juli 2021 dan pendampingan dalam jaringan hingga akhir Oktober 2021.

Pelaksanaan Kegiatan Program Optimalisasi Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah pada Guru-Guru SAB Mahira

Pelaksanaan kegiatan program optimalisasi penulisan dan publikasi karya ilmiah hasil penelitian tindakan kelas pada guru-guru Sekolah Alam Bengkulu Mahira ini merupakan tahap inti dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh tim Universitas Terbuka. Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari tiga (3) bentuk kegiatan yaitu 1) Pelatihan teknik penulisan karya ilmiah yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2021; 2) Pelatihan teknik mempublikasi karya ilmiah yang telah dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2021; 3) Pendampingan penulisan artikel ilmiah yang dilaksanakan dari Juli hingga Oktober 2021.

Pelatihan Teknik Penulisan Karya Ilmiah

Pada pelatihan hari pertama program pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan secara tatap muka oleh dosen dan tutor dari Universitas Terbuka yaitu Pamela Mikaresti, M.Pd, Feby Elra Perdima, M. Pd dan Anita Carolina, S.E., M.M di Aula Sekolah Alam Bengkulu Mahira. Adapun materi yang telah disampaikan pada langkah ini adalah sebagai berikut:

Cara menentukan masalah yang akan diteliti pada sebuah karya ilmiah dalam hal ini adalah artikel. Cara menulis latar belakang masalah, indentifikasi masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, Cara mencari referensi untuk kajian teroretis dan teknik pengutipan yang baik, Langkah-langkah menentukan metode penelitian dan pengenalan apa siklus penelitian PTK dan penelitian lainnya secara umum, Langkah-

langkah dalam mengumpulkan data dan menganalisis data penelitian, Langkah-langkah menarik kesimpulan penelitian, Memberikan contoh template artikel ilmiah agar hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditulis dalam sebuah artikel dan dipublikasikan ke dalam jurnal ilmiah. Adapun rangkaian program pengabdian kepada masyarakat hari pertama 13 Juli 2021 adalah sebagai berikut :

No	Kegiatan	Waktu	Pemandu
Kamis, 13 Juli 2021			
1	Registrasi Peserta	08.00 s/d 09.30	Mahasiswa UT
2	Pembukaan	08.00 s/d 08.30	SAB Mahira
3	Sambutan Pihak Yayasan	08.30 s/d 09.00	SAB Mahira
4	Pelatihan Teknik Penuliskarya Ilmiah	09.00 s/d 12.00	Tim Abdimas
5	Shalat Dzuhur & Coffe Break	12.00 s/d 13.00	Mahasiswa UT
6	Lanjutan Materi dan Diskusi	13.00 s/d 15.00	Tim Abdimas

Pelatihan Teknik Mempublikasi Karya Ilmiah

Pada hari kedua ini tim pengabdian kepada masyarakat memberikan sosialisasi penulisan karya ilmiah sesuai template dan cara mempublikasi artikel tersebut ke dalam jurnal pilihan sesuai bidang. Adapun materi yang akan diberikan pada langkah ini adalah sebagai berikut:

Menjelaskan langkah-langkah dalam mencari jurnal online sesuai dengan minat dan relevansi artikel yang dimiliki, Menjelaskan teknik penulisan karya ilmiah yang layak dipublikasikan ke jurnal nasional terakreditasi, Memperkenalkan tampilan berbagai jurnal nasional baik yang sudah terakreditasi maupun yang belum terakreditasi, Menjelaskan cara mendaftarkan diri ke jurnal online serta langkah-langkah submit artikel ke jurnal tersebut, Praktik registrasi akun di jurnal pilihan.

Adapun rangkaian program pengabdian kepada masyarakat hari pertama 14 Juli 2021 adalah sebagai berikut.

No	Kegiatan	Waktu	Pemandu
Kamis, 14 Juli 2021			

1	Registrasi Peserta	08.00 s/d 09.00	Mahasiswa UT
2	Pelatihan teknik mempublikasikan karya ilmiah	09.00 s/d 12.00	Tim Abdimas
3	Shalat Dzuhur & Coffe Break	12.00 s/d 13.00	Mahasiswa UT
4	Praktik Registrasi Akun di Jurnal Pilihan (Diskusi dan Tanya Jawab)	13.00 s/d 15.00	Tim Abdimas dan SAB Mahira
5	Penutupan	15.00 s/d 15.30	SAB Mahira

Pemberian materi sesuai dengan arahan berkenaan tentang **Optimalisasi penulisan dan publikasi karya ilmiah hasil penelitian tindakan kelas pada guru-guru ini** merupakan salah satu cara meningkatkan profesionalisme guru khususnya guru dari **Sekolah Alam Bengkulu (SAB) Mahira**. Berdasarkan data yang ditemukan di lapangan ditemukan bahwa lebih dari 75 % guru-guru banyak yang tidak melaksanakan publikasi tetapi setiap tahun selalu melakukan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki proses pembelajarannya, bahkan pada mata pelajaran Pegenalan Lingkungan Hidup (PLH) selalu mendampingi siswa melaksanakan penelitian sederhana tentang hal-hal yang menarik dilingkungannya. Sayangnya, semua penelitian tersebut hanya sebatas sekolah saja tanpa dipublikasikan. Terbukti saat pemberian materi dan pelatihan sebagian besar dari peserta kesulitan untuk registrasi akun pada jurnal pilihan masing-masing. Untuk itu, pelatihan ini merupakan salah satu solusi yang ditawarkan dalam memecahkan permasalahan yang ada terutama dalam hal meningkatkan pengetahuan dan keikutsertaan guru dalam teknologi informasi khususnya dalam **optimalisasi penulisan dan publikasi karya ilmiah**.

Pelatihan hari kedua ini memberikan pengetahuan dan latihan pada para peserta khususnya tentang *template artikel, cara mendaftarkan diri atau membuat akun pada jurnal online, serta cara mensubmit artikel ke jurnal pilihan*. Setelah pemberian materi, para peserta melaksanakan praktik yang dibimbing langsung oleh tim abdimas Universitas Terbuka. Para peserta diarahkan agar dapat mengakses beberapa informasi digital khususnya dalam teknik submit artikel dan mempublikasikan artikel tersebut ke dalam jurnal pilihan.

Sesuai dengan arahan pelatihan yaitu membimbing para peserta dapat mengakses dan mendaftar di berbagai situs jurnal, dimana salah satunya yaitu Jurnal JDER Pendidikan yang dikelola oleh FKIP Universitas Dehasen Bengkulu dan didedikasi bagi para guru dan semua pihak yang memiliki perhatian kepada upaya peningkatan mutu pendidikan guru dan mutu

pembelajaran melalui publikasi jurnal ilmiah, dengan harapan setelah melakukan publikasi artikel ilmiah ini biasa menjadikan guru-guru SAB Mahira untuk konsisten dalam mempublikasikan artikel ilmiah ke jurnal baik dari penulisan para guru hasil penelitian tindakan kelas, maupun artikel hasil penelitian siswa yang dibimbing oleh guru-guru SAB Mahira terkait mata pelajaran tertentu, misalnya mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) awal tahun 2021 ini salah satu siswa melakukan penelitian terhadap kehidupan penyu yang ada di Provinsi Bengkulu.

Tahapan Pendampingan Penulisan Artikel

Setelah melalui dua tahap memberikan materi tentang penulisan karya ilmiah selanjutnya kegiatan tahap terakhir ini mendampingi para peserta yang sudah memiliki rancangan penulisan untuk menulis artikelnya untuk dibantu submit ke jurnal nasional. Pada tahap ini tim akan menjembatani para guru untuk dipublikasikannya jurnal yang telah mereka buat tersebut, minimal kita akan publikasikan di tingkat nasional ber-ISSN tidak terakreditasi, dan tidak menutup kemungkinan jika hasil penelitian para guru yang menarik dan bagus tim akan bantu publikasi penelitiannya di tingkat nasional terakreditasi. Oleh karena itu, pada tahap ini ada beberapa langkah yang akan kita lakukan hingga jurnal dipublikasikan: Memilih jurnal online yang tepat dan sesuai bidang keilmuan, Memasukan artikel penelitian dalam Open Journal System(OJS), Masa perbaikan jurnal yang dimulai sejak hari kedua pelaksanaan kegiatan (14 Juli 2021) hingga 31 Oktober 2021, baik secara online maupun secara langsung.

Kegiatan ini telah membantu peserta untuk menyusun dan memperbaiki artikel hasil penelitian tindakan kelas yang pernah dilakukan sebelumnya maupun hasil tugas siswa yang telah melakukan penelitian sederhana yang dibimbing guru dan telah dipersiapkan sebelumnya untuk dapat dibekali dengan pengetahuan teknis maupun teoretis mengenai penyusunan artikel. Secara intensif, para fasilitator memberikan bimbingan kepada peserta yang dibagi dalam kelompok-kelompok sesuai jumlah fasilitator agar bisa memperbaiki setiap artikelnya. Hasil perbaikan artikel peserta dikirim ke email para fasilitator untuk dikonsultasikan kembali sebelum peserta submit di jurnal yang relevan.

Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dinilai sudah baik, terdapat 77.7% peserta atau sekitar 42 dari 54 peserta yang telah mengumpulkan artikel mereka untuk dibimbing hingga berbentuk draft artikel. Kendala yang dihadapi para guru dalam pengerjaan tugas individu adalah kesibukan di sekolah dan masih minimnya kemampuan menulis, oleh karena itu perlu adanya penggalangan budaya menulis. Kegiatan pengabdian ini merupakan upaya bersama tim

abdimas dalam melaksanakan pendampingan pada Bapak/Ibu guru yang tertarik dalam melakukan penelitian dan membimbing siswa meneliti, agar hasil penelitiannya dapat ditulis dalam artikel serta dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi.

Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Program Optimalisasi Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah pada Guru-Guru SAB Mahira

Pelaksanaan kegiatan program optimalisasi penulisan dan publikasi karya ilmiah diikuti sebanyak lima puluh empat (54) peserta yang berasal dari guru-guru mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) dari Yayasan Sekolah Alam Bengkulu (SAB) Mahira. Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar dengan menerapkan protokol kesehatan. Berdasarkan angket dan tugas yang diberikan pada para peserta maka program ini dapat dikategorikan baik karena para peserta dilihat dari penguasaan materi sudah mencapai 77.7 %. Hal ini mengingat pendidikan peserta pelatihan yang sudah tamat perguruan tinggi dan banyak memiliki pengalaman. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian bagi guru-guru berjalan lancar dan terlaksana dengan baik. Hal ini berkat dukungan banyak pihak, terutama pihak Yayasan SAB Mahira sendiri telah memberi dukungan penuh terhadap kegiatan ini.

Sebelum menetapkan SAB Mahira menjadi mitra program Abdimas ini, tim Abdimas telah melihat banyak potensi yang ada dari guru dan siswa khususnya dalam hal penulisan artikel yang belum dilanjutkan ke tahap publikasi ke jurnal. Terkait permasalahan ini diketahui bahwa minimnya kemampuan para guru terkait teknik penulisan artikel. Untuk itu perlu membekali dan mengulang kembali ingatan guru tentang hakikat karya ilmiah; memahami cara menulis dan menggunakan kaidah berbahasa Indonesia yang baik dan benar; memiliki wawasan luas tentang pendidikan dan pembelajaran, baik teoretik maupun praktik melalui berbagai sumber referensi serta pengalaman profesionalnya sebagai guru; pemahaman mengenai metode penelitian; dan menguasai materi bidang keilmuannya agar dapat menulis karya ilmiah secara baik (Kemendiknas, 2010: 1).

Tingkat keberhasilan program ini juga diukur melalui lembar evaluasi yang diberikan kepadapeserta guna menentukan ketercapaian tujuan dan menjaring balikan dari peserta. Adapun hasil pengisian instrumen evaluasi setelah dianalisis diperoleh hasil seperti berikut ini: Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema “Optimalisasi Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah Hasil Penelitian Tindakan Kelas pada Guru-Guru SAB Mahira”. Indikator pelaksanaan penelitian terdiri dari empat aspek yaitu aspek kinerja

penyelenggara, aspek kepedulian, aspek kegiatan penelitian dan aspek fasilitas kegiatan. Hasil evaluasi membuktikan kalau seluruh aspek pada indicator pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada msyarakat ini berada pada kategori“ Baik”. Persentase yang diperoleh aspek Kemampuan narasumber yang dilakukan penyelenggara sebesar 93, 14%; aspek Kepedulian penyelenggara kepada partisipan pelatihan sebesar 92, 12%; aspek aktivitas pelatihan pengabdian sebesar 90, 11%; aspek sarana yang disediakan penyelenggara dalam aktivitas pengabdian sebesar 94, 24%, Hasil evaluasi materi yang diberikan sepanjang kegiatan pelatihan pengabdian kepada masyarakat. Hasil penilaian partisipan pelatihan kepada materi yang diberikan penyelenggara terletak pada kategori“ Baik” dengan persentase aspek manfaat materi pelatihan sebesar 98%; aspek materi yang diberikan menaikkan wawasan mengenai penyusunan karya tulis ilmiah sebesar 96, 17%; serta aspek pelatihan menambah wawasan partisipan mengenai publikasi karya tulis objektif sebesar 97, 87%,

Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan optimalisasi penulisan dan publikasi karya ilmiah hasil penelitian tindakan kelas pada guru-guru Sekolah Alam Bengkulu Mahira telah terlaksana dengan baik. Para peserta mengikuti kegiatan dengan antusias dan sebanyak 77.7% sudah mengerjakan tugas, selebihnya belum bisa mengerjakan tugas sampai batas waktu yang ditentukan karena terkendala kesibukan di sekolah. Akan tetapi, sebanyak lima puluh empat (54) peserta telah mendapatkan pelatihan berupa teknik penulisan dan mempublikasikan karya ilmiah tersebut ke jurnal terakreditasi sesuai relevansi artikel yang dimiliki. Dengan demikian, kegiatan pelatihan ini telah menambah wawasan dan ilmu pengetahuan baru bagi guru-guru di Yayasan Sekolah Alam Bengkulu Mahira..

DAFTAR PUSTAKA

- Aliasmin. (2020). *Penggunaan Metode Discovery Learning Pada Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Seluma*. Lamic Education Journal. <https://siducat.org/index.php/ghaitsa/article/view/43/30>
- Antari, L. (2015). Penggunaan Bahan Ajar Tematik Pembagian Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Kelas IIA MI AHLIYAH II Palembang. In *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* (Vol. 4, Issue 2).
- Buleleng, K., & Arta. (2019). “Merekonstruksi Ilmu Hukum dan Ilmu Sosial dalam Membangun Karakter Bangsa.” In *Seminar Nasional Hukum dan Ilmu Sosial* (Vol. 2).
- Darmalaksana, W., & Suryana, Y. (2018). Korespondensi Dalam Publikasi Ilmiah. *Jurnal Perspektif*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.15575/jp.v1i2.10>

-
- Hamid, A. (2017). GURU PROFESIONAL. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 17(2), 274–285.
<http://ejournal.staialfalahbjb.ac.id/index.php/alfalahjikk/article/view/26>
- Kurniawan, N. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) -*. CV Budi Utama.
- Menpan. (2009). *PermenPANRB No. 16 Tahun 2009*. Republik Indonesia.
- Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Kemendikbud. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 50–57. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>
- Puspitasari, H. (2018). Standar Proses Pembelajaran Sebagai Sistem Penjaminan Mutu Internal di Sekolah. *Muslim Heritage*, 2(2), 339–368.
<https://doi.org/10.21154/MUSLIMHERITAGE.V2I2.1115>
- Retnowati, T. H., Mardapi, D., & Kartowagiran, B. (2018). Kinerja dosen di bidang penelitian dan publikasi ilmiah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(2), 215–225. <https://doi.org/10.21831/AMP.V6I2.21524>
- Widayati, A. (2008). PENELITIAN TINDAKAN KELAS. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/JPAI.V6I1.1793>